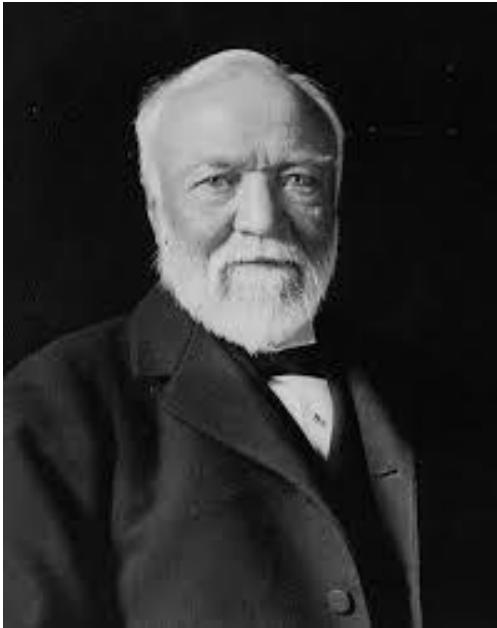


1000  
Konten



# 5 Tahap Proses Delegasi untuk Kesuksesan Kepemimpinan

Disusun oleh: Lia Septiana  
Disunting oleh: Aidah Nur Afifah



**"Tidak ada orang yang akan membuat bisnis hebat sendirian dan mendapatkan semua pujian."**

**Andrew Carnegie**

Pendelegasian adalah keterampilan utama yang harus dikuasai setiap pemimpin agar dapat sepenuhnya berkerja dengan efektif. Delegasi adalah keterampilan yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk berkembang melampaui sekadar cara sederhana untuk mengalihkan tugas dari diri sendiri ke orang lain. Delegasi yang benar-benar efektif dapat menghasilkan pertumbuhan karyawan dan pencapaian tujuan organisasi adalah sebuah seni. Delegasi bukan tentang menyingkirkan pekerjaan yang tidak ingin Anda lakukan. Tetapi memanfaatkan keterampilan dan energi orang lain untuk mengelola waktu guna mencapai lebih banyak hal bagi organisasi dan klien Anda.

## **Bagaimana Anda bisa menjadi pemimpin yang mahir secara teknis tanpa micromanaging?**

Ada lima proses yang bisa kita terapkan untuk membangun kepercayaan diri bahwa pekerjaan yang kita delegasikan akan diselesaikan sesuai harapan dan memberikan manfaat yang diinginkan bagi organisasi, tahap tersebut yaitu :

### **I. Melakukan Analisis Tugas.**

Sebelum Anda dapat mendelegasikan apa pun, Anda perlu mengetahui beberapa hal yaitu : Untuk apa Anda bertanggung jawab? Apa yang dimaksud dengan tugas? Apa dampaknya bagi organisasi/klien jika gagal?

## 2. Pahami Kekuatan Dan Kelemahan Tim Anda.

Evaluasi tingkat kematangan dan keterampilan karyawan Anda. Model Kepemimpinan Situasional Hersey-Blanchard berguna di sini, karena membantu membingkai gaya kepemimpinan dengan tingkat kematangan karyawan seseorang. Berdasarkan model ini, kita mengetahui kapan harus menggunakan gaya kepemimpinan tertentu sangat bergantung pada kematangan karyawan. Mereka memecah keterampilan menjadi empat level yang berbeda di tunjukan oleh tabel berikut :



Hersey-Blanchard Maturity Levels

### **3. Tetapkan Tujuan(ekspektasi) yang Jelas.**

Tanpa ekspektasi atau harapan yang jelas, baik Anda maupun karyawan tidak memiliki kerangka kerja yang mapan untuk mengukur kinerja, pemberian manfaat, atau pemahaman yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan "pencapaian tugas".

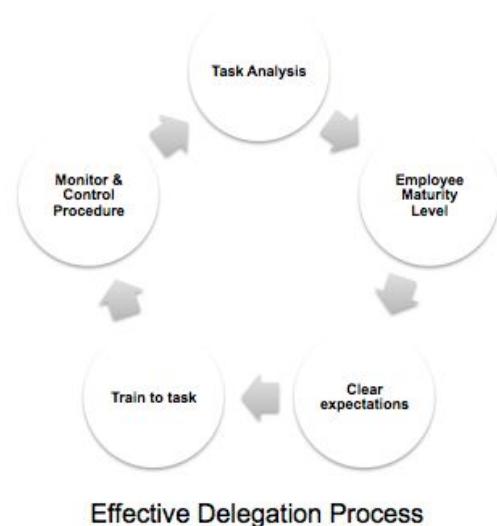
### **4. Melatih Karyawan Dengan Tugas Tersebut.**

Jika kita melaksanakan penilaian kemampuan tim , maka kita mungkin menemukan karyawan yang kurang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk semua tugas yang ingin di delegasikan. Sebagai seorang pemimpin, kita harus merancang cara untuk melatih mereka menyelesaikan tugas-tugas yang ada.

## 5. Percaya tapi tetap mengukur tingkat verifikasi.

Setiap kali pendelegasian berlangsung, sebagai pemimpin kita harus memiliki sarana untuk memantau dan mengendalikan pencapaian tugas. Ini tidak berarti kita perlu micromanaging tetapi Menindaklanjuti pekerjaan yang diselesaikan oleh karyawan Anda. Dalam manajemen proyek, salah satu domain utama adalah pemantauan dan pengendalian. Ini tidak dimaksudkan untuk menghambat operasi atau kreativitas akan tetapi ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa tugas diselesaikan sesuai dengan rencana, jadwal, dan dalam batasan sumber daya.

Sangat penting bagi kita untuk menghindari pendelegasian secara kebetulan. Dengan mengikuti proses ini, Anda mengurangi risiko organisasi, karyawan, dan kegagalan Anda, sekaligus sangat meningkatkan kemungkinan keberhasilan. Pada saat yang sama, Anda meningkatkan kapasitas karyawan Anda untuk tanggung jawab, keterampilan, kepuasan kerja, dan keterlibatan



1000  
Konten



**“Jika Anda dan karyawan  
Anda melakukan pekerjaan  
yang sama, itu mubazir. Ini  
juga merupakan  
pemborosan sumber daya  
yang besar.”**

# Sumber:

- **5 Tahap Proses Delegasi untuk Kesuksesan Kepemimpinan**

<https://generalleadership.com/5-step-delegation/>

*Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.*